

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh variabel independen dengan menggunakan Struktur modal, kepemilikan manajerial dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai moderasi. Populasi yang digunakan di sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024. Terdapat 44 sampel perusahaan transportasi yang memenuhi kriteria. Sehingga diperoleh 176 data observasi dari periode 2021-2024. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda sebagai uji hipotesis dengan bantuan IBM SPSS Statistic 24. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Struktur modal berpengaruh Negatif terhadap nilai perusahaan pada sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024, yang menunjukkan bahwa semakin optimal perusahaan dalam mengelola struktur modalnya, maka semakin tinggi nilai perusahaan di mata investor.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh Negatif terhadap nilai perusahaan pada sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024, artinya semakin besar kepemilikan saham

oleh manajer, maka semakin selaras kepentingan manajemen dengan pemegang saham sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

3. *Tax avoidance* berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan pada sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024, yang berarti strategi penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan dalam batas wajar dapat memberikan efisiensi yang meningkatkan nilai perusahaan.
4. Profitabilitas memoderasi hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan secara positif signifikan pada sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024, artinya semakin tinggi profitabilitas, semakin kuat pengaruh struktur modal terhadap peningkatan nilai perusahaan. (*quasi moderation*).
5. Profitabilitas juga memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan secara positif signifikan pada sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024, artinya pada perusahaan sektor properti yang profitabilitasnya tinggi, kepemilikan manajerial lebih efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan karena manajemen dianggap mampu mengelola perusahaan secara efisien dan menghasilkan laba yang optimal (*quasi moderation*).

6. Profitabilitas tidak memoderasi hubungan antara *tax avoidance* dan nilai perusahaan tetapi berpengaruh positif dan tidak signifikan pada sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024, Artinya, profitabilitas yang lebih tinggi cenderung meningkatkan nilai perusahaan, tetapi pengaruhnya tidak cukup kuat secara statistik untuk dianggap signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas tidak cukup kuat untuk memperkuat atau mengubah pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan,.

B. Keterbatasan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan penelitian ini, terdapat batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen struktur modal, kepemilikan manajerial, *tax avoidance* dengan menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan menggunakan profitabilitas sebagai variabel moderasi.
2. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu bank sebagai objek penelitian dalam kurun waktu 4 tahun yaitu tahun 2021-2024.
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang di ambil dari laporan keuangan tahunan yang di publikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia

(BEI), laporan tahunan perusahaan, serta sumber data keuangan yang dapat dipercaya lainnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan sektor properti dan real estate, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Bagi Perusahaan *property dan real estate* perlu mengelola struktur modal dengan bijak, terutama dalam menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri, agar tidak membebani keuangan perusahaan namun tetap mampu meningkatkan nilai perusahaan.
- b. Bagi Perusahaan yang Mendorong keterlibatan manajer sebagai pemilik saham (kepemilikan manajerial) agar tercipta komitmen jangka panjang dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan.
- c. Bagi Perusahaan harus Memanfaatkan keputusan investasi secara efektif, terutama dalam memilih proyek properti yang memiliki nilai tambah tinggi, karena keputusan ini terbukti dapat memperkuat dampak kebijakan keuangan terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

- a. Bagi Investor disarankan untuk mencermati struktur modal dan komposisi kepemilikan manajerial perusahaan properti sebagai indikator keuangan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Perlu kehati-hatian dalam menilai strategi *tax avoidance* karena meskipun memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi tidak memperkuat hubungan tersebut.
- c. Mempertimbangkan kualitas profitabilitas perusahaan sebagai cerminan manajemen risiko dan potensi pertumbuhan nilai jangka panjang di sektor *property and real estate*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan untuk memperluas sampel ke lebih banyak perusahaan *property and real estate* atau lintas sektor agar hasil lebih general.
- b. Menggunakan variabel tambahan seperti likuiditas, pertumbuhan aset, atau rasio aktivitas untuk memperkaya model penelitian.
- c. Menguji pengaruh moderasi keputusan investasi dalam kondisi ekonomi yang berbeda, seperti saat booming properti atau krisis pasar, guna melihat konsistensi peran keputusan investasi dalam memoderasi hubungan antar variabel.

